

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION CHARTS*
PADA SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) C
SMK NEGERI TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL E-JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

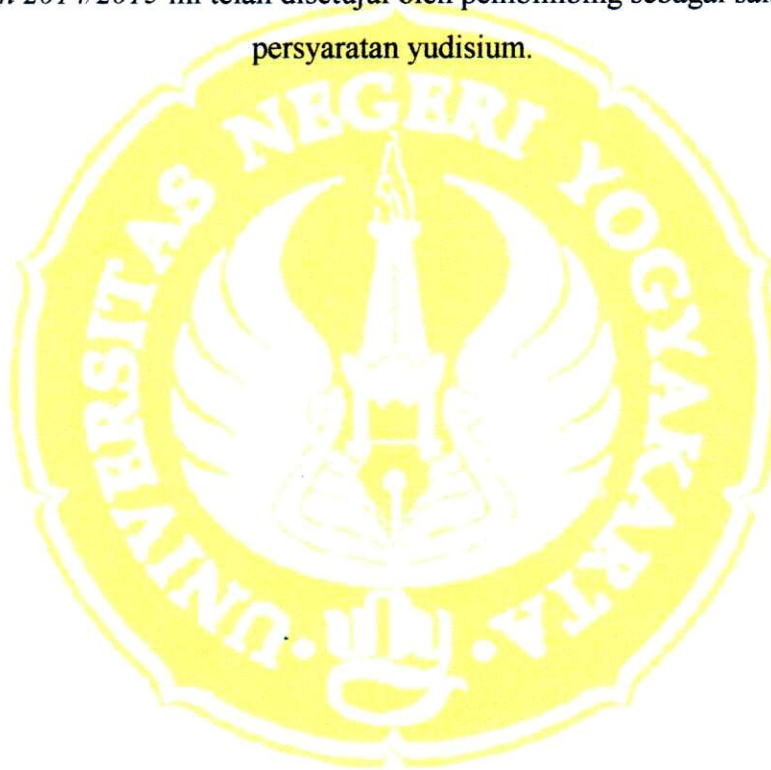


Oleh
Septiaga Maulana Pradomo
NIM 11201244034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran Information Charts pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 19 Januari 2016

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION CHARTS*
PADA SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) C
SMK NEGERI TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh Septiaga Maulana Pradomo
NIM 11201244034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung dengan menggunakan strategi *information charts*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, catatan lapangan, wawancara, angket, tes menulis eksposisi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (demokratis, proses, hasil, dialogis) dan triangulasi. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan guru maupun siswa dalam hal proses maupun hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dari segi proses maupun produk pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari peran serta aktivitas guru maupun siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya respons positif melalui sikap kerjasama dan antusias yang ditunjukkan siswa serta kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif. Peningkatan proses tersebut pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan produk. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari peningkatan nilai akhir tulisan paragraf eksposisi siswa mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II. Perolehan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa pada saat tahap pratindakan, yaitu 63,77. Pada siklus I, rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, pada siklus II rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99. Jumlah peningkatan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi dari pratindakan sampai siklus II sebesar 18,21.

Kata Kunci: peningkatan, menulis eksposisi, strategi *information charts*

**EXPOSITION WRITING SKILL IMPROVEMENT
BY USING LEARNING STRATEGY OF INFORMATION CHARTS
ON XI GRADE STUDENTS OF *REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) C*
OF *SMK NEGERI TEMBARAK* TEMANGGUNG DISTRICT
2014/2015 ACADEMIC YEAR**

**By Septiaga Maulana Pradomo
NIM 11201244034**

ABSTRACT

This study is aimed to improve students' exposition writing skill on XI grade students of *Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C* of *SMK Negeri Tembarak*, Temanggung District by using information charts strategy.

This study is an action research. The subject of this study were XI grade students of *Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C* of *SMK Negeri Tembarak*, Temanggung district which amount to 28 students. This study consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, they are planning stage, implementation, observation, and reflection. Data collection technique which is used in this study were observation, field note, interview, questionnaire, exposition writing test, and documentation. The collected data were analyzed by using kualitative descriptive analitic technique. Data validity were gotten through validity (democratic, process, findings, dialogic) and triangulation. Success criteria of this study can be seen from the change to the remedial, either concerned to the teachers or the students in process or learning result.

The research findings showed that the implementation of information charts strategy can improve exposition writing skill either from the process or the product on XI grade students of *Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C* of *SMK Negeri Tembarak*, Temanggung District. The improvement of process quality can be seen from the act of the teachers or the students who get the improvement significantly in learning implementation. In this case, it is showed by the positive response through the cooperation attitude and enthusiastic which are showed by the students and the learning condition that going on condusively. Finally, the process improvement have the positive impact on product improvement. Product improvement can be seen from the final score improvement of the students' exposition writing paragraph from the pre-action stage to cycle II stage. The average of the students' exposition writing paragraph final score on the pre-action stage is 63,77. On the cycle I, the average of the students' exposition writing paragraph final score have an improvement as 73,10. Then, on the cycle II the average of the students' exposition writing paragraph final score have reimprovement as 81,99. The amount of the average of the exposition paragraph final score from the pre-action to cycle II is 18,21.

Keywords: improvement, exposition writing, information charts strategy.

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan tahapan pembelajaran bahasa yang terakhir dan memiliki tingkatan paling tinggi dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberitahu, menginformasikan, meyakinkan, atau pun menghibur pembaca. Kegiatan menulis dapat melatih siswa berfikir secara logis dan sistematis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK kelas XI, salah satu kompetensi dasar keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah siswa mampu menulis wacana atau paragraf eksposisi. Sementara itu, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung, Ibu Arin Prawiyati,

S.Pd. bahwa nilai hasil pembelajaran keterampilan menulis eksposisi masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia selama dua tahun terakhir, siswa SMK Negeri Tembarak terutama siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C masih menemui beberapa kendala.

Salah satu kendala tersebut antara lain, siswa masih kurang cermat dalam memahami konteks kalimat dan penyusunan jenis-jenis teks atau paragraf, khususnya paragraf eksposisi. Dari data perolehan hasil nilai rata-rata ujian semester dan tugas-tugas harian sejak dua tahun terakhir, hasil nilai rata-rata ulangan harian dan tugas-tugas harian pada kompetensi dasar keterampilan menulis terutama keterampilan menulis eksposisi masih kurang memuaskan. Artinya, belum memenuhi standar kelulusan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Perolehan data observasi menunjukkan adanya permasalahan ketidak-tercapaian nilai KKM yang paling menonjol, yaitu pada aspek

tugas-tugas harian siswa dan nilai ulangan harian siswa. Standar kelulusan keterampilan menulis untuk tugas-tugas harian yang seharusnya mencapai nilai KKM 7,00 tetapi ketercapaian rata-rata kelas hanya 6,75-6,90. Standar kelulusan keterampilan menulis untuk ulangan harian siswa yang seharusnya mencapai nilai KKM 7,00 tetapi ketercapaian rata-rata kelas hanya 6,75-6,80.

Ketidak tercapaian nilai KKM tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yang kurang sesuai dengan standar pendidikan. Selain faktor keterampilan menulis merupakan keterampilan paling sulit di antara keterampilan berbahasa lainnya, salah satu faktor utama dalam hal ini ialah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang menarik dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebelumnya masih tergolong pembelajaran konvensional karena proses pembelajaran hanya berupa penyampaian materi yang terkait dengan jenis teks

yang dipelajari dan pemberian contoh teks yang bersumber dari buku pegangan siswa. Proses pembelajaran menulis yang dilaksanakan sebelumnya belum memberikan arahan atau tahapan-tahapan menulis yang baik dan benar kepada siswa.

Penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai tersebut, sangat berpengaruh terhadap proses keterampilan menulis siswa terutama keterampilan menulis paragraf eksposisi. Tidak adanya tahapan-tahapan menulis yang baik dan benar dalam proses pembelajaran menulis tersebut, mengakibatkan proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi kurang maksimal dan mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi tersebut antara lain, siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf eksposisi. Siswa kebingungan menentukan langkah pertama yang dilakukan untuk menulis paragraf eksposisi dan mengembangkan paragraf tersebut dengan baik dan benar.

Selain menyebabkan kebingungan pada siswa, adanya

penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menjadi rendah. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran keterampilan menulis. Siswa cenderung menjadi malas ketika diberikan tugas menulis karena tidak paham tahapan yang dilakukan ketika akan menulis. Siswa menjadi kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, bermain sendiri, dan berbincang dengan teman sebangku ketika guru menyampaikan materi pelajaran atau memberikan tugas menulis. Selain itu, seringkali dijumpai siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kurang maksimalnya keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa tersebut adalah dengan penerapan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *information charts* pada pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Dengan

diterapkannya strategi pembelajaran *information charts* pada pembelajaran keterampilan menulis, besar harapan keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa dan nilai hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Information charts merupakan strategi yang memanfaatkan tabel kosong dengan desain yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk membantu siswa mengolah informasi atau data yang sudah didapatnya atau pun yang harus didapatnya. Strategi *information charts* ini membantu siswa sekolah menengah mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menggunakan pengetahuan mereka sebelumnya, dan meningkatkan kesadaran metakognitif (Randall, 1996: 536). Strategi *information charts* membantu siswa mengklasifikasikan informasi yang sudah mereka ketahui, informasi yang harus mereka ketahui, dan informasi menarik yang dapat diungkapkan dalam paragraf eksposisi yang akan mereka buat. Secara sederhana, tabel kosong yang digunakan dalam strategi ini berisi kolom tema, kolom

topik/judul, kolom informasi yang sudah diketahui siswa, kolom informasi yang harus dicari siswa (pustaka), kolom informasi menarik, kolom kata kunci, dan kolom pertanyaan baru yang muncul dari pemikiran siswa. Masing-masing kolom tersebut menjadi kerangka pikir siswa yang nantinya akan diisi oleh siswa dan kemudian dikembangkan menjadi paragraf eksposisi.

Strategi ini dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Strategi *information charts* tergolong salah satu strategi yang sederhana, namun memiliki manfaat yang banyak terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi. Penggunaan Strategi *information charts* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan menulis siswa. Proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menjadi lebih baik dan bervariasi. Siswa diharapkan berminat mengikuti proses pembelajaran dan akan berdampak positif pada nilai hasil belajar siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Dengan demikian, penerapan strategi

pembelajaran *information charts* pada keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa kelas XI RPL C, SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung, Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart (1998) yang setiap siklusnya terdiri atas empat langkah atau tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi (via Arikunto, 2010: 132).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Secara geografis letak sekolah berada di Dusun Manten, Kelurahan Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis eksposisi.

Kegiatan pratindakan dilakukan pada Senin, 20 April 2015. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada Senin, 27 April 2015 dan Senin, 4 Mei 2015. Kemudian pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2015 dan Senin, 18 Mei 2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 1) pengamatan/observasi, 2) wawancara, 3) tes kemampuan menulis, 4) angket, 5) dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah 1)

pedoman observasi/ pengamatan, 2) pedoman wawan-cara, 3) angket, 4) tes kemampuan menulis, 5) pedoman penilaian keterampilan menulis, 6) catatan lapangan, 7) alat perekam gambar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan empat kriteria validitas, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, dan validitas dialogik. Reliabilitas dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, hasil tes menulis eksposisi, dan dokumentasi foto.

Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sedangkan keberhasilan produk dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik menulis eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses

pembelajaran. Keberhasilan diperoleh jika 70% dari jumlah keseluruhan siswa mendapatkan nilai 70 ke atas atau nilai rata-rata kelas di atas 70 antara prestasi subjek penelitian sesudah diberikan tindakan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Peningkatan kualitas proses dilihat berdasarkan hasil pengamatan seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*, mulai dari pratindakan, siklus I sampai dengan siklus II.

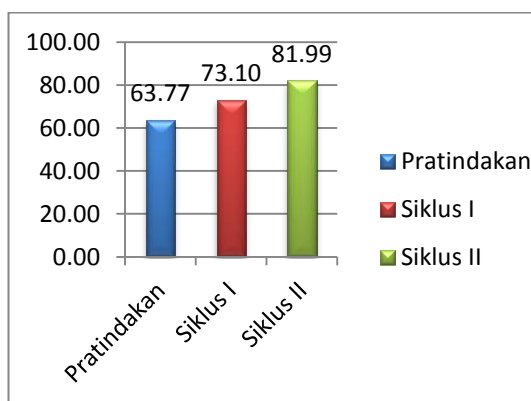
Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II, peran guru maupun siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan mulai berkurangnya sikap siswa yang

suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap bekerja sama dengan guru maupun dengan teman lain dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam pembelajaran menulis eksposisi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yaitu dalam hal pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Keberhasilan Produk atau Hasil

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis eksposisi mulai dari pratindakan hingga siklus II. Indikator keberhasilan produk pada penelitian ini dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik menulis eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses pembelajaran. Keberhasilan diperoleh jika 70% dari jumlah keseluruhan siswa mendapatkan nilai 70 ke atas

atau nilai rata-rata kelas di atas 70 antara prestasi subjek penelitian sesudah diberikan tindakan. Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar I : Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Eksposisi Mulai Tahap Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa pada awal tes pratindakan, rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa ialah 63,77. Pada saat tes siklus I, rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa meningkat menjadi 73,10. Kemudian pada saat siklus II, rata-rata nilai akhir tersebut kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya

peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan dari pratindakan ke siklus I, yaitu sebesar 9,33% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,88%. Melalui tindakan yang dilakukan pada pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* ini, keterampilan menulis eksposisi siswa telah berhasil ditingkatkan. Peningkatan skor rata-rata setiap aspek dari tahapan pratindakan sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Menulis Eksposisi dari Pratindakan sampai Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata Pratindakan	Skor Rata-rata Siklus I	Skor Rata-rata Siklus II
1	A= Isi A1= Ketepatan Metode A2= Kesesuaian Tema A3= Kesesuaian Judul	17,59	21,88	25,00
		18,30	19,73	19,91
		15,80	19,02	20,98
2	B= Organisasi B1= Pernyataan Utama/Tesis B2= Pengembangan Tesis B3= Penutup/ kesimpulan	9,38	10,13	11,95
		8,95	10,39	12,21
		6,70	8,89	10,98
3	C= Kosakata C1= Pemilihan Kosakata	8,63	9,00	10,29
	D= Penggunaan bahasa D1= Penggunaan Kalimat	8,20	8,57	10,29
5	E= Mekanik E1= Penggunaan Ejaan E2= Penggunaan Tanda Baca	3,86	4,54	4,57
		4,64	4,82	5,00
Rata-rata Kelas		63,77	73,10	81,99

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan skor pada setiap aspek keterampilan menulis eksposisi setelah implementasi tindakan. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, selama lima pekan.

Hasil peningkatan penelitian tindakan kelas ini dilihat berdasarkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk atau hasil. Dari segi proses, secara keseluruhan peran guru maupun siswa mengalami pening-

katan yang cukup signifikan. pembelajaran yang dilakukan tampak kondusif. Hal tersebut, ditandai dengan berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap berkerjasama dengan guru maupun dengan siswa lain dalam kegiatan diskusi. Peran guru dalam pembelajaran menulis eksposisi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yaitu dalam pengaplikasian strategi *information charts*, pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dari segi produk atau hasil, perolehan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa pada saat tahap pratindakan, yaitu 63,77. Pada siklus I, rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, pada siklus II rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99.

Berdasarkan perolehan rata-rata nilai akhir di atas, terjadi peningkatan nilai akhir dari pratindakan ke siklus I sebesar 9,33. Kemudian, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,88. Total peningkatan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi dari pratindakan sampai siklus II sebesar 18,21. Dengan demikian, penerapan strategi *information charts* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah waktu yang diberikan untuk penelitian dibatasi, yaitu lima kali pertemuan. Pembatasan waktu penelitian tersebut disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah atau kalender pendidikan. Selain itu, masih banyaknya materi lain yang harus diajarkan guru juga menjadi salah satu faktor pembatasan waktu penelitian.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Saran bagi siswa, Hasil paragraf eksposisi siswa yang sudah baik

hendaknya dipertahankan sedangkan yang masih rendah hendaknya terus berlatih agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik dengan hasil yang maksimal. Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan strategi *information charts* tersebut dalam pembelajaran menulis lainnya, guna memetakan informasi yang sudah mereka ketahui dan informasi apa yang harus mereka ketahui atau cari.- 2) Saran bagi guru, Penerapan strategi *informatin charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi yang sudah dilakukan, hendaknya dapat diteruskan dan dikembangkan kembali oleh guru, guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf ekposisi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Randall, Sally N. 1996. "Information Chart: A Strategy for Organizing Students Research". *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, Vol. 39, No. 7 (Apr., 1996), hlm. 536-542.